

BAB III

DESKRIPSI TEMPAT PLA DAN PELAKSANAAN PLA

1.1 Deskripsi Tempat PLA

Penulis melakukan Program Latihan Akademik (PLA) di PT. Nusantara Geo Lokator, berada di daerah JL.BuahBatu yang beralamat di JL. Mawar Lumayung No.8 Bandung. Yang telah berdiri pada 2012 PT. Nusantara Geo Lokator (PT. Nusa geo) merupakan perusahaan yang berkedudukan di Jakarta Selatan dipimpin oleh Dr. Heri Andreas, ST., MT . Untuk keperluan teknis dan operasionalnya, perusahaan ini membuka workshop yang beralamat di Jl. Mawar Lumayung No.8 Buah Batu Bandung. Perusahaan ini telah mengerjakan berbagai proyek selama satu tahun terakhir yang berskala nasional, selain itu pula bergerak di bidang penelitian yang berkaitan dengan keilmuan Geodesi dan Geomatika.

1.1.1 Visi dan Misi

1.1.1.1 Visi

Menjadi perusahaan survey dan pemetaan yang berkualitas baik di dalam maupun di luar negeri

3.1.1.2 Misi

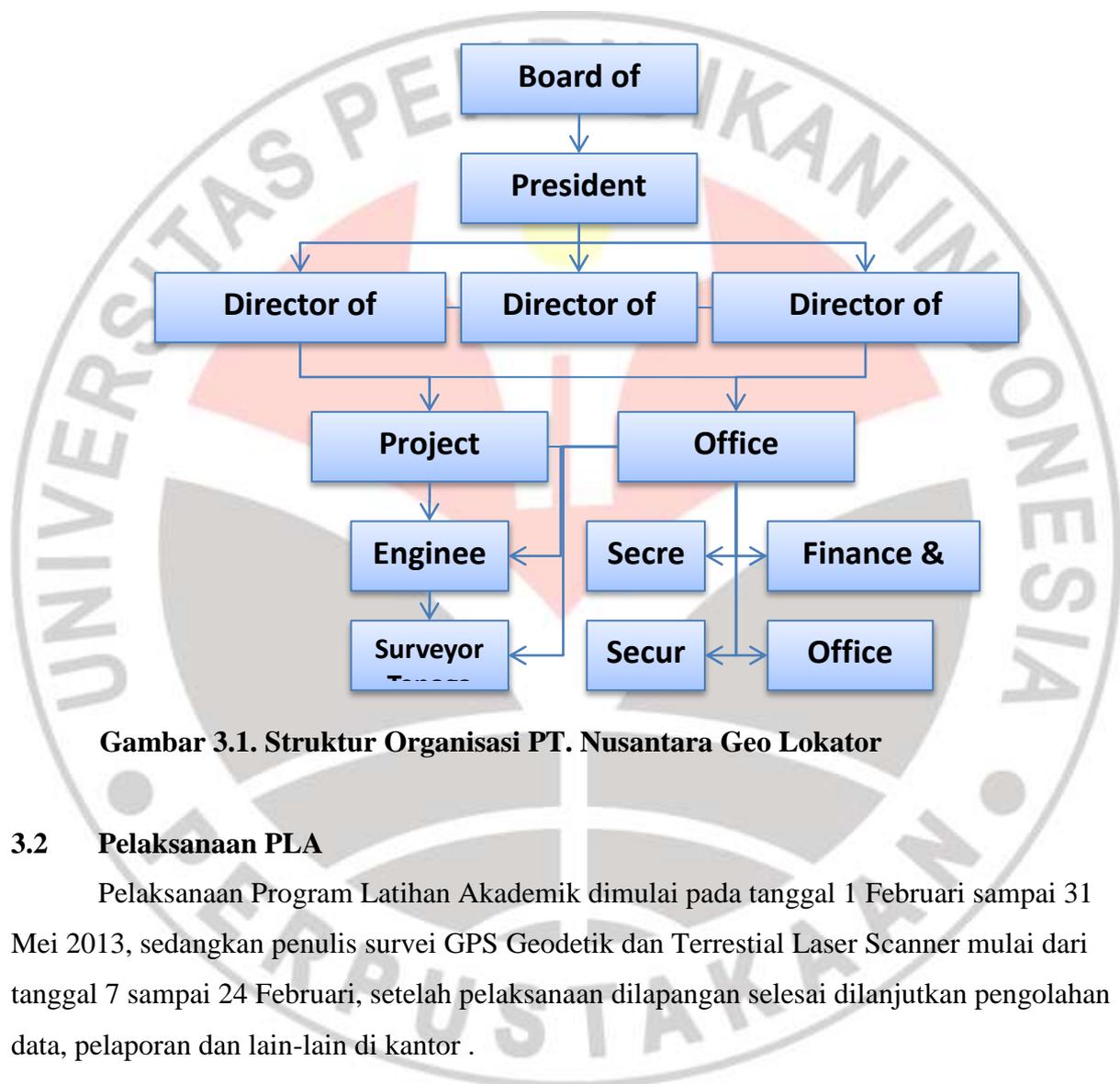
- Memberikan jasa yang berdasarkan standard an regulasi
- Melaksanakan jasa secara professional dan berdaya saing.
- Memberikan nilai tambah melalui penelitian yang berkualitas dan modal manusia yang kompeten.

Mochamad Fachry Rambika, 2014

Penggunaan Terreshal Laser Scanner (TLS) untuk Visualisasi Pembangunan Jalur Kereta Api di Wilayah Jakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.1.2 Struktur Organisasi



Gambar 3.1. Struktur Organisasi PT. Nusantara Geo Lokator

3.2 Pelaksanaan PLA

Pelaksanaan Program Latihan Akademik dimulai pada tanggal 1 Februari sampai 31 Mei 2013, sedangkan penulis survei GPS Geodetik dan Terrestrial Laser Scanner mulai dari tanggal 7 sampai 24 Februari, setelah pelaksanaan dilapangan selesai dilanjutkan pengolahan data, pelaporan dan lain-lain di kantor .

3.3 Persiapan

Pada awalnya dalam pengukuran ada beberapa hal yang harus di persiapan diantaranya adalah :

- 1) 3 Set GPS Geodetik lengkap

Mochamad Fachry Rambika, 2014

Penggunaan Terreshal Laser Scanner (TLS) untuk Visualisasi Pembangunan Jalur Kereta Api di Wilayah Jakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) 1 Set alat Terrestrial Laser Scanner
- 3) GPS Handheld
- 4) Citra wilayah pengukuran
- 5) Laptop / Komputer
- 6) Perlengkapan Safety Survey
- 7) Kamera
- 8) Formulir Pengukuran
- 9) Alat tulis (ATK)
- 10) Transportasi dan Akomodasi

3.3.1 Pengukuran

Penulis melakukan survei pengukuran GPS dan TLS di area yang tersebar di wilayah Jakarta mulai dari Manggarai hingga Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Wilayah yang akan di survei telah di tentukan dari perencanaan sebelum terjun ke lapangan. Dalam pengukuran kali ini jumlah titik tergantung karakteristik lokasi pengukurannya, Scanner dapat berdiri di sembarang tempat tetapi harus mencakup objek yang akan di ambil dalam pemodelan, juga terhindar dari faktor yang akan mengganggu waktu kerja scanner.

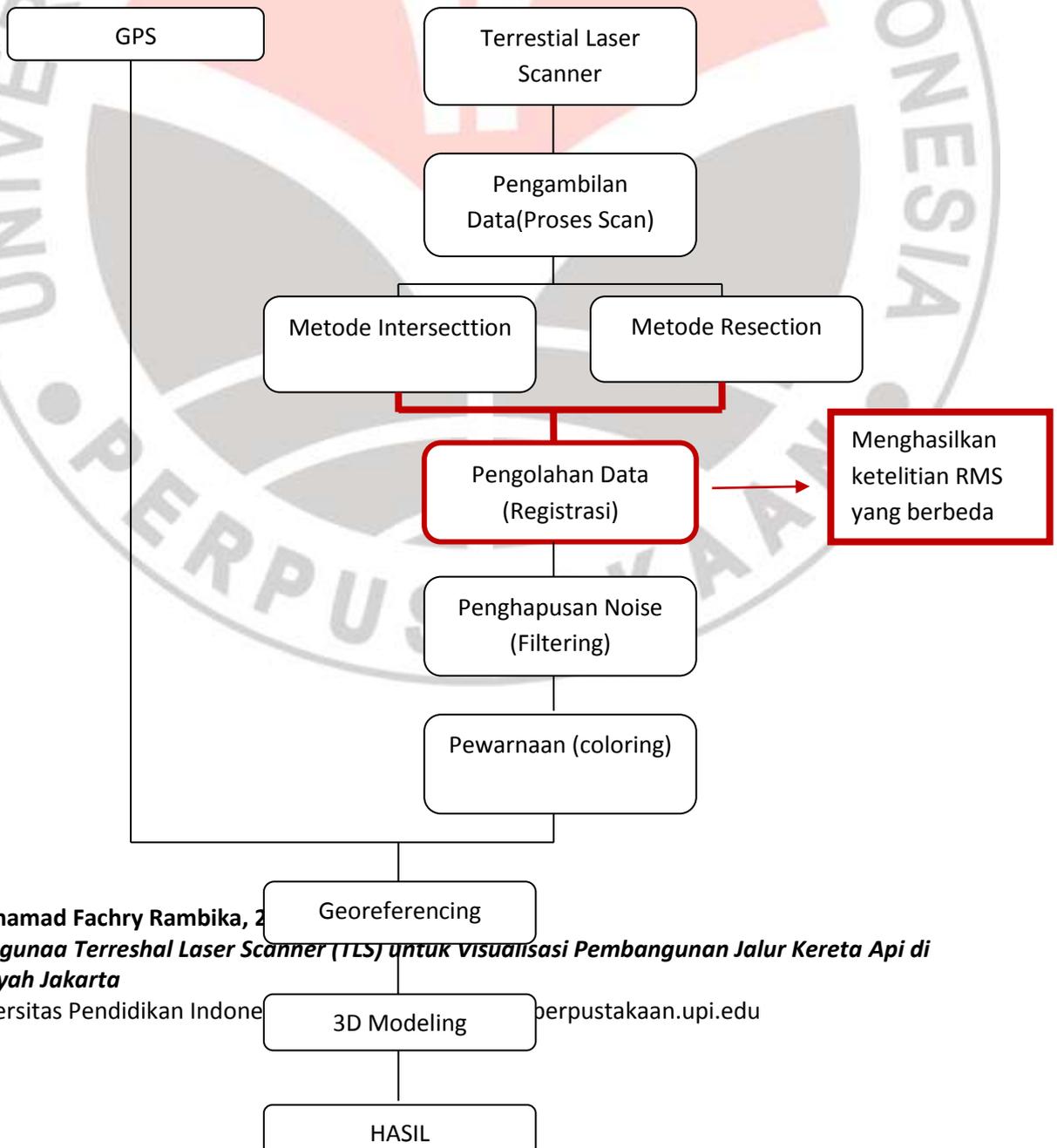
Pengukuran ini dilakukan dari pukul 08.00 menuju lokasi pengukuran hingga pukul 17.00 untuk setiap harinya. Lalu pada malam hari selesai istirahat, penulis melanjutkan ke proses Dowloading data. Mulai dari data GPS Geodetik dan data Terrestrial Laser Scanner .

Mochamad Fachry Rambika, 2014

Pengunaan Terreshal Laser Scanner (TLS) untuk Visualisasi Pembangunan Jalur Kereta Api di Wilayah Jakarta

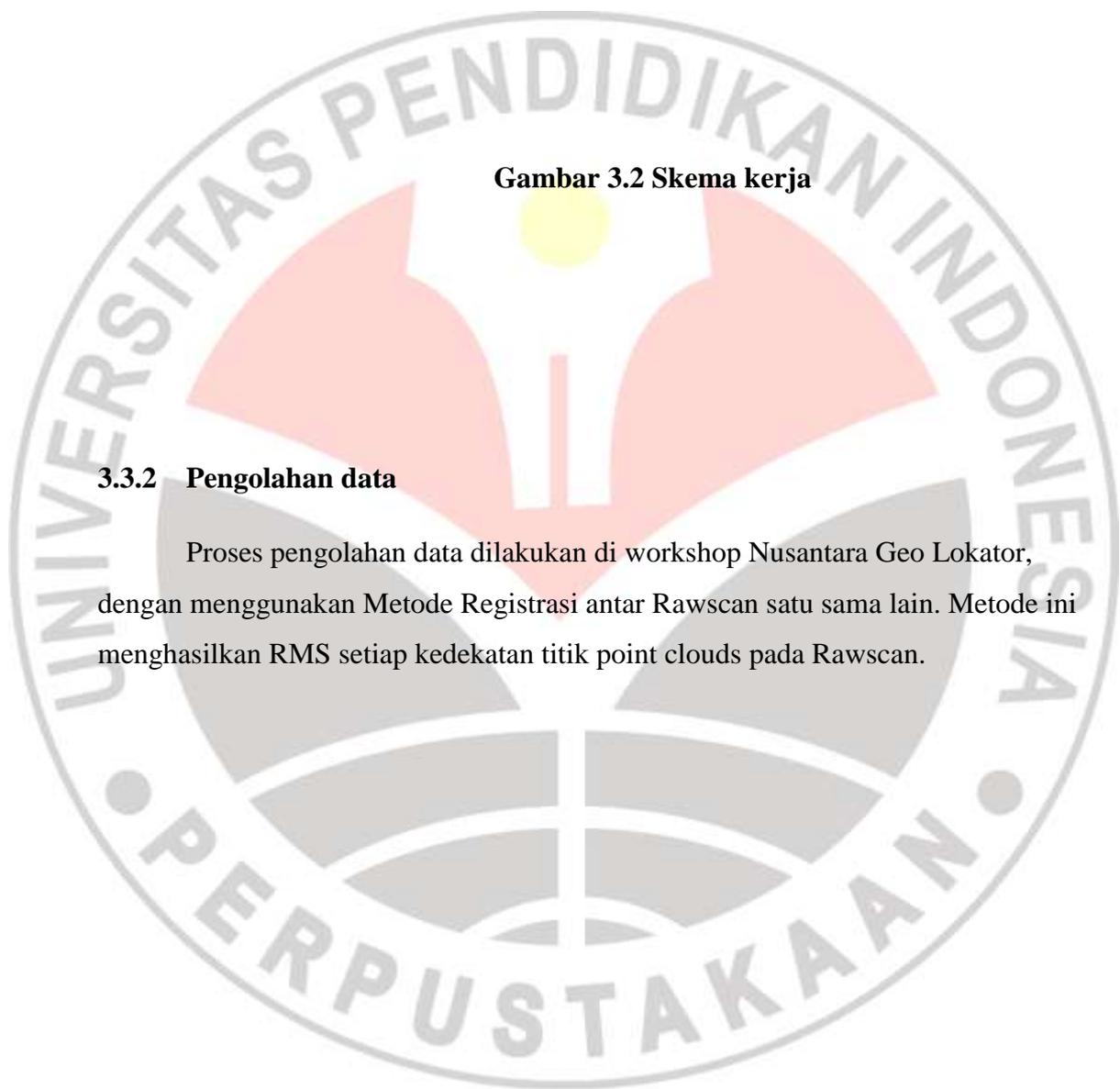
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SKEMA KERJA



Mochamad Fachry Rambika, 2020
Penggunaan Terreshal Laser Scanner (TLS) untuk visualisasi Pembangunan Jalur Kereta Api di Wilayah Jakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.2 Skema kerja

3.3.2 Pengolahan data

Proses pengolahan data dilakukan di workshop Nusantara Geo Lokator, dengan menggunakan Metode Registrasi antar Rawscan satu sama lain. Metode ini menghasilkan RMS setiap kedekatan titik point clouds pada Rawscan.